

IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BUMDESA LESTARI JAYA

Putri Ariella Belinda, Prayuga Kurniawan

[Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tulungagung]

Abstract

Along with the development of an era, BUMDes is expected to improve welfare in the village by creating conducive conditions for employees to carry out accounting information system management work. With the application of the BUMDes Accounting Information System, it really helps the computerized financial administration process. This study aims to deepen understanding of the implementation of accounting information system applications at BUMDesa LESTARI JAYA, Bendo Village, Gondang District, Tulungagung Regency. This study uses a qualitative descriptive method with data collection procedures using observation, interviews and literature study. The results show that this BUMDes was established as a way to help the community meet their needs, and the simple and easy operation of the BUMDes SIA application can improve the quality of BUMDes financial governance.

Keywords: *BUMDesa , implementation , SIA BUMDesa Application*

Abstrak

Seiring berkembangnya suatu jaman, BUMDes diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan di desa dengan menciptakan kondisi yang kondusif bagi pegawai untuk melakukan pekerjaan pengelolaan sistem informasi akuntansi. Dengan penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi BUMDes sangatlah membantu proses administrasi keuangan terkomputerisasi. Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang implementasi aplikasi sistem informasi akuntansi pada BUMDesa Lestari Jaya, Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes ini didirikan sebagai salah satu cara untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan mereka, dan pengoperasian aplikasi SIA BUMDes yang sederhana dan mudah dapat meningkatkan kualitas tata kelola keuangan BUMDes.

Kata kunci: *Aplikasi SIA BUMDesa, Implementasi , BUMDesa*

PENDAHULUAN

Di era sekarang informasi diperlukan untuk perusahaan, salah satunya informasi terkait keuangan yang diperlukan oleh berbagai pihak. Informasi merupakan data yang sudah dibentuk menjadi lebih berguna untuk pengambilan keputusan yang menggambarkan suatu peristiwa yang dijadikan dasar bagi perusahaan. Salah satu informasi terpenting untuk perusahaan adalah laporan keuangan. Menurut (PSAK NO. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan., tahun 2017) laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur posisi keuangan dan hasil usaha keuangan suatu entitas.

Teknologi informasi adalah teknologi yang dibentuk berbasis pada komputersisasi. Perkembangan teknologi komputer telah berkembang dari waktu ke waktu menyebabkan efek utama dari teknologi ini pada proses pengolahan data yang mengarah pada produksi informasi. Sistem informasi yang baik diperlukan oleh sistem yang mampu mengubah data menjadi informasi yang berguna dan sudah digunakan banyak orang dan tempat, misalnya di perusahaan besar, beberapa UMKM, sekolah, dll pembelajaran dan BUMDes semakin menggunakan teknologi sebagai keterampilan. sumber daya manusia untuk meningkatkan perekonomian desa. Desa merupakan salah satu tempat potensial untuk pengembangan ekonomi yang berbasis kerakyatan. Desa ini memiliki banyak potensi untuk dikembangkan serta sumber daya alam yang tersedia. Salah satu lembaga yang dimaksud adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang termuat dalam undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah serta Peraturan Pemerintah (PP) No.71 Tahun 2005 tentang Desa. BUMDes diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu desa.

(Medina et al., 2021) Pemanfaatan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan suatu kewajiban dalam kehidupan. Perkembangan teknologi ini juga harus dibarengi dengan pengembangan sumber daya manusia yang baik. Manusia sebagai pengguna harus dapat memanfaatkan dan mengembangkan teknologi. Adaptasi manusia terhadap teknologi yang baru berkembang harus dilakukan hal ini dilakukan agar generasi mendatang tidak ketinggalan.

Pengurus berkewajiban untuk mengkomunikasikan pengelolaan BUMDes secara terintegrasi dan akuntabilitas dalam pengelolaan unit usaha BUMDes Lestari Jaya. Pengurus BUMDes bertanggung jawab atas seluruh kegiatan manajemen unit usaha BUMDes kepada masyarakat melalui Musyawarah Desa (Musdes) dan juga mendokumentasikan program kerja swadaya masyarakat yang ditugaskan oleh desa Bendo. Dalam kaitan ini, BUMDes Lestari Jaya memiliki empat unit usaha yang beroperasi yaitu Unit Usaha Simpanan Bergulir, Unit Usaha Pembayaran Pajak Motor, Unit Usaha Instalasi Wifi dan Unit Usaha Toko. Seiring dengan pertumbuhannya, BUMDes Lestari Jaya menawarkan program kredit untuk membantu usaha kecil dan menengah seperti toko kelontong dan industri rumah tangga. Hal ini sesuai dengan

yang dikomunikasikan oleh Ketua Tim BUMDes Lestari Jaya di desa Bendo bahwa, beberapa warga memiliki komunitas di lingkup UKM di Desa Bendo salah satunya komunitas produksi Tape Singkong. Oleh karena itu, BUMDes Lestari Jaya memberikan layanan penyiapan pinjaman modal bagi UKM kepada pembuat tape singkong, agar usahanya tidak terkendala modal.

Desa merupakan lokasi potensial untuk pertumbuhan ekonomi berbasis kerakyatan. Desa memiliki berbagai potensi yang dapat dibangun karena memiliki sumber daya yang banyak. Salah satu lembaga yang dimaksud adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan usaha tersebut sebenarnya telah disahkan oleh (UU Pemerintah Daerah No 32 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah (PP) No 71 Tahun 2005 Tentang Desa, 2004) BUMDes harus membantu meningkatkan kesejahteraan di desa guna memudahkan kinerja pegawai di mengelola sistem informasi akuntansi, perusahaan juga memiliki aplikasi untuk mendukung proses pengelolaan administrasi keuangan secara komputerisasi melalui laporan keuangan, penggajian, membuat laporan pendapatan dan beban, perhitungan laba rugi, penjurnalan. BUMDes juga tidak harus membutuhkan tenaga kerja yang banyak, karena dengan jumlah tenaga kerja yang sedikit maka pekerjaan akan lebih mudah jika menggunakan bantuan sistem informasi akuntansi yaitu dengan menggunakan aplikasi SIA BUMDes. Namun saat ini aplikasi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna administrasi keuangan di BUMDes karena kurangnya penyuluhan terkait penggunaan aplikasi yang baru didapatkan oleh BUMDes Lestari Jaya beberapa bulan lalu. Tepatnya pada tanggal 14 November 2021 melalui acara bimbingan teknis aplikasi SIA BUMDes yang dilaksanakan selama 2 hari. Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah yang tersusun adalah bagaimana mengimplementasikan aplikasi sistem informasi akuntansi BUMDes Lestari Jaya Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

KAJIAN TEORI

Implementasi

(Oktaviani.J, 2018) Implementasi adalah tindakan yang telah dilakukan dengan hati-hati dan teliti. Implementasi merupakan kata yang diambil dari bahasa Inggris yaitu to implement yang berarti mengimplementasikan. Implementasi adalah menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu yang berdampak pada sesuatu. Sesuatu yang dilakukan sehingga terjadi akibat dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan pengadilan, dan kebijakan yang dibuat oleh instansi pemerintah dalam kehidupan bernegara.

Implementasi adalah tindakan individu, pemerintah, atau kelompok swasta untuk menghasilkan tujuan yang dinyatakan dalam bentuk keputusan politik. Implementasi mengacu pada berbagai tindakan yang diambil dan dilakukan melalui program yang disiapkan agar mencapai tujuan dari program yang dirancang, karena pada dasarnya semua rencana memiliki tujuan yang ingin diwujudkan.

Implementasi berlangsung setelah melalui beberapa tahapan seperti pengesahan undang-undang lalu menghasilkan kebijakan berupa keputusan pelaksanaan dll. Implementasi juga dapat dilihat sebagai tindakan dari rencana yang dipersiapkan dengan cermat serta rinci. Penempatan dilakukan setelah jadwal menjadidi tetap.

Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi implementasi yaitu:

Faktor Komunikasi (Communication)

adalah proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan. sedangkan, komunikasi kebijakan adalah pemberian informasi kebijakan dari pembuat kebijakan kepada pelaksana.

Sumber daya (Resources)

Sumber daya mempunyai peran dalam penerapan kebijakan, yang berarti terlepas dari, bagaimana kejelasan dan konsistensi persyaratan, aturan serta keakuratan penyampaian persyaratan ketentuan tersebut, jika para pelaksana mempunyai tanggungjawab untuk melaksanakan kebijakan kurang mempunyai sumber daya untuk menjalankan kebijakan secara efektif.

Disposisi (Disposition)

Karakteristik perilaku penegak kebijakan memegang peranan penting dalam membuat kebijakan konsisten dengan tujuan atau sasaran. Karakteristik penting dari penegak kebijakan yaitu tingkat kejujuran dan komitmen tinggi. Karakteristik perilaku penegak kebijakan memainkan peran penting dalam membuat kebijakan konsisten dengan tujuan.

Struktur birokrasi (Bureaucratic Structure)

Struktur birokrasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan suatu kebijakan. Aspek struktur organisasi terdiri dari mekanisme dan struktur birokrasi. mekanisme, selama implementasi kebijakan biasanya standar operasional prosedur (SOP) secara umum telah dikembangkan. SOP akan menjadi pedoman bagi pelaksana dalam melaksanakan kebijakan. struktur birokrasi, struktur yang panjang akan cenderung melemahkan kemampuan pengawasan dan menyebabkan prosedur birokrasi yang kompleks, yang pada gilirannya akan mempersulit kegiatan organisasi, posisinya menjadi kaku.

BUMDesa

BUMDes adalah lembaga yang dibuat atas prakarsa masyarakat dan/atau Pemerintah Desa untuk memanfaatkan seluruh potensi dan kelembagaan ekonomi, serta sumber daya untuk kemakmuran masyarakat pedesaan. diidentikkan dengan entitas lain seperti Perseroan Terbatas, CV dan Koperasi. Jadi, BUM Des adalah badan usaha di desa yang dalam melaksanakan aktivitas selain membantu pelaksanaan pemerintahan juga menjawab keperluan masyarakat. Kemudian, dalam aktivitasnya, BUM Desa seharusnya bukan cuma bertujuan mencari profit tetapi bertujuan

untuk mendukung perkembangan taraf hidup dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan unit-unit usaha dengan menggunakan potensi dari desa.

Fungsi BUM Des:

Sebagai lembaga yang dapat memanfaatkan seluruh potensi ekonomi, lembaga ekonomi dan potensi sumber daya, sebagaimana tercantum Pada Pasal 87 ayat (1) UU Desa. BUM Desa juga harus berfungsi sebagai berikut:

- Lembaga yang bisa membantu kebutuhan ekonomi dan pelayanan publik warga desa.
- Institusi sosial yang berkewajiban untuk berpihak kepada masyarakat dengan memberikan kontribusi penyelenggaraan pelayanan sosial.
- Lembaga komersial yang membuka ruang bagi warga pedesaan untuk meningkatkan pendapatan mereka.
- Lembaga yang bisa membangun dan menggunakan potensi usaha perekonomian pedesaan untuk meningkatkan pendapatan desa, dan forum yg bisa kerjasama menggunakan forum ekonomi desa lainnya.

Tugas pengurus BUMDes :

1. merintah Kabupaten dan Pemerintah Desa

Pemerintah kabupaten dan desa bertugas sebagai fasilitator dalam usaha pencapaian tujuan BUMDes, berperan sebagai sumber informasi bagi BUMDes dengan tujuan untuk mengembangkan operasionalnya dan sebagai evaluator kinerja BUMDes.

2. Dewan Komisaris

bertindak sebagai pengawas, koordinator, dan penasehat operasional BUM Des, pengambil keputusan penting di BUM Desa, sebagai pengamat, dessinator ,negosiator pengembangan, pemberi tugas kepada pengelola unit dan menyusun bisnis BUM Desa.

3. Bagian Keuangan

Sebagai akuntan atau pencatatan/pembukuan keseluruhan transaksi pada unit usaha BUM Desa. Bagian keuangan bertanggung jawab untuk menghimpun dan menyalurkan modal dari BUM Desa berdasarkan kebutuhan unit usaha, berperan sebagai redaktur laporan keuangan harian, bulanan dan tahunan , sebagai penerima pembayaran untuk semua. berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan BUM Desa. Komite Keuangan bertanggung jawab kepada Dewan komisaris.

4. Manajer BUM Desa

Bertugas sebagai pelaksana kegiatan unit kerja yang berada di lingkup kewenangannya. Pengelola BUM Desa bertindak sebagai pengendali dari unit kerjanya, sebagai pengambil keputusan di unit kerjanya, sebagai informan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pengelola BUM Desa berperan sebagai wirausaha, yaitu penggagas ide-ide inovatif yang dapat bermanfaat bagi BUM Desa. Pengelola BUM Desa bertindak sebagai penanggung jawab pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh BUM Desa. Pengelola BUM Desa berperan sebagai figur kepala dalam melaksanakan tugas-tugas seperti menyambut tamu dan mewakili BUM Desa pada acara-acara penting

(lokakarya, rapat kerja, pengurus kabupaten atau tingkat provinsi), dll. Pengelola BUM Desa bertanggung jawab kepada Pengurus Komisaris.

5. Sekretaris

Membantu manajer unit dalam melakukan tugas sehari-hari, documenter, Menyiapkan laporan kinerja unit bisnis. Menyimpan arsip penting yang berkaitan dengan kegiatan unit usaha BUM Desa. Memberikan laporan kepada pihak yang berkepentingan.

6. Bendahara

Bertugas sebagai akuntan atas transaksi didalam kegiatan unit usaha BUM Desa. Sebagai penerima pembayaran dari transaksi unit usaha BUM Desa. Pencatat semua arus (cash flow) bagian bisnis BUM Desa. Dilaporkan kepada Manajer Unit.

7. Karyawan

Melakukan tugas sehari-hari berhubungan langsung dengan konsumen. Mendukung manajer unit dalam layanan pelanggan. Membantu kepala unit dalam melakukan verifikasi barang. Dilaporkan kepada Manajer Unit.

Tujuan BUMDesa :

- Meningkatkan ekonomi pedesaan
- Mengoptimalkan aset desa
- Meningkatkan usaha masyarakat desa
- Menjalani kerjasama antar desa/ pihak ketiga
- Menciptakan peluang untuk pasar dan jaringan
- Menciptakan peluang kerja
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Meningkatkan pendapatan masyarakat dan PAD

Manfaat BUMDes:

BUM Desa berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di desa. BUM Desa berfungsi sebagai pengelola keuangan yang lengkap, dapat meningkatkan pendapatan, sebagai tempat pembayaran air, listrik dan gas. Secara umum BUM Desa mempunyai 2 keunggulan yaitu pelayanan public dan komersial.

1. Pelayanan publik BUM Desa tidak hanya berjalan di bidang bisnis, namun BUM Desa juga peduli dengan pemenuhan kebutuhan warga dengan berkontribusi di bidang pelayanan sosial.
2. lembaga komersial, BUM Desa dapat memberi ruang bagi masyarakat untuk membantu meningkatkan pendapatan dan juga menciptakan lapangan kerja bagi warga pedesaan. pemuda di desa, jika mempunyai potensi, akan mencari pekerjaan di desa, sehingga angka kegiatan urbanisasi dapat berkurang.

Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi BUMDesa

(Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021) Sistem merupakan bagian yang saling berhubungan dan dikembangkan melalui kegiatan input, proses, output untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi adalah data yang diproses oleh alat yang ditawarkan oleh perusahaan. Informasi yang memenuhi karakteristik tersebut akan menghasilkan informasi yang akurat bagi pengambil keputusan.

Informasi bisa diserahkan kepada pengguna internal dan pengguna eksternal. Hampir semua informasi internal bersifat diskresioner, karena berkaitan memutuskan pilihan jenis informasi seperti apa yang akan dihasilkan, ditujukan kepada siapa, dan seberapa intens informasi tersebut itu diproduksi. Sedangkan informasi yang diserahkan kepada pengguna eksternal dapat berupa informasi yang bersifat wajib yang dibutuhkan oleh pemerintah. Sistem informasi adalah prosedur yang terorganisir untuk menghimpun, memasukkan, memproses kemudian menyimpan data, mengelola, mengontrol dan melaporkan informasi sehingga organisasi dapat mewujudkan tujuannya.

Akuntansi merupakan sebuah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi keuangan serta interpretasi hasil dari proses tersebut. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem pemrosesan data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis. data yang diproses oleh sistem tersebut berupa data keuangan. Sistem ini juga bertugas sebagai protektor aset perusahaan. Dengan faktor pengendalian pada sistem akuntansi maka bentuk kesalahan, kecurangan bisa dihindari. Unsur-unsur pada sistem informasi akuntansi yaitu manusia, buku, peralatan, formulir, catatan, prosedur dan kegiatan, dan laporan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu sistem informasi akuntansi akan berjalan lancar apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi karena unsur tersebut berkaitan.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

- a) Mengumpulkan transaksi dan memasukkannya ke dalam sistem.
- b) Memproses data transaksi
- c) Menyimpan data untuk kebutuhan di masa mendatang.
- d) Menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk memantau data dalam penyimpanan di komputer.
- e) Menyimpan seluruh proses sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan valid.

Tujuan sistem informasi akuntansi yaitu untuk meningkatkan kualitas informasi, kualitas sistem pengendalian internal atau pengendalian internal, dan mengurangi biaya manajemen. Aplikasi SIABUMDes merupakan aplikasi yang diciptakan untuk mendukung pengelolaan keuangan dan pengelolaan administrasi sehingga dapat dikelola secara profesional dan terkomputerisasi. Menurut Deputi Akuntan Negara (BAN) BPKP, supaya BUM Des dapat diatur

secara profesional, transparan dan bertanggung jawab, diperlukan aplikasi komputer sebagai pengelola keuangan BUM Des. Dengan hal tersebut maka Deputi BAN menciptakan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Badan Usaha Milik Desa (SIA BUM Desa). Aplikasi SIA BUM Desa sudah diperkenalkan, disimulasikan kemudian dioperasikan di beberapa perwakilan BPKP. Aplikasi ini diciptakan dalam bentuk sederhana untuk membantu mengelola keuangan BUMDes.

METODE PENELITIAN

(Pabowo & Eldon, 2018) bentuk penelitian yang dimanfaatkan yaitu deskriptif kualitatif dimana bentuk ini menggambarkan fenomena yang terjadi pada saat penelitian. Metode yang digunakan adalah metode Studi Kasus. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode analisis interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman (Moleong, 2013), analisis ini tersusun dari 3 komponen yaitu:

- a) Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan transformasi data mentah. Hal ini bermaksud untuk menajamkan, mengklasifikasikan, mengurutkan dan mengorganisasikan sebuah data.
- b) Penyajian data, proses menyusun informasi yang kompleks menjadi lebih sistematis dan memberikan kesempatan adanya kesimpulan yang ditarik dalam mengambil keputusan. Bentuk paling sering digunakan adalah teks deskriptif.
- c) Penarikan kesimpulan/verifikasi, merupakan akhir dari kegiatan analisis yaitu menyimpulkan penelitian dengan meneliti kembali data di lapangan agar data tersebut dapat dipastikan hasilnya.

Sifat-sifat evaluasi menurut William N. Dunn(Dunn, 1998) sebagai berikut:

- a) Fokus nilai
- b) Interdependensi fakta nilai
- c) Orientasi masa kini dan masa lampau
- d) Kualitas nilai

Konsep sukseksi sebagai tujuan dalam proses ini sering digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan bisnis keluarga, sehingga penekanan lebih menekankan bagaimana gender mempengaruhi proses sukseksi dalam bisnis keluarga. Dari hal tersebut peneliti mengevaluasi dan menyusun strategi untuk mempelajari dan mengeksplorasi berbagai permasalahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi BUMDes di Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung.

pengambilan kesimpulan adalah proses merumuskan arti dari hasil penelitian yang disajikan dalam kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami. Pada tahap ini dilakukan

dengan meninjau kembali kebenaran kesimpulan, terutama yang terkait dengan relevansi dan koherensinya dengan judul, tujuan, dan rumusan masalah, topik penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang BUMDes Lestari Jaya

Pembangunan ekonomi pedesaan sangat penting untuk menunjang perekonomian negara. Bersama dengan kekuatan ekonomi pedesaan, akan berkontribusi pada penguatan ekonomi secara keseluruhan. data kelola organisasi desa merupakan faktor utama sekaligus titik lemah dalam membantu pengokohan sistem ekonomi desa. Oleh sebab itu, diperlukan upaya sistematis untuk memacu organisasi yang dapat mengatur aset ekonomi desa dan menciptakan jaringan ekonomi untuk meningkatkan daya saing ekonomi desa. Salah satu organisasi yang mampu mengelola ekonomi di desa adalah BUM Desa.

BUM Desa adalah organisasi niaga yang sebagian atau keseluruhan dimiliki oleh desa, dibagi untuk mengatur benda, jasa dan usaha lainnya untuk kepentingan seluruh warga desa. BUM Des pada hakikatnya adalah bentuk penguatan atau penguatan kelembagaan ekonomi. Beberapa program yang dapat dilaksanakan yaitu: (i) Pengembangan kapasitas sumber daya manusia sehingga dapat menambah nilai didalam mengelola aset desa, (ii) integrasi produk ekonomi masyarakat pedesaan sehingga memiliki tempat dalam jaringan pasar, (iii) memperoleh keunggulan bersaing dalam skala ekonomi maju dari usaha, (iv) memperkuat organisasi ekonomi desa, (v) membangun faktor pendukung seperti manajemen, informasi pasar, kredit mikro, dan dukungan teknologi, ekonomi infrastruktur dan jaringan komunikasi serta manajemen dan bantuan perkembangan.

BUM Desa adalah sarana pemanfaatan ekonomi desa dengan segala jenis potensi yang dimiliki. Pemanfaatan potensi ini berfokus utama meningkatkan kemakmuran ekonomi masyarakat melalui usaha desa. Keberadaan BUMDes juga memberikan kontribusi terhadap pendapatan kas desa, sehingga desa dapat melaksanakan pembangunan secara optimal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2006 Pemerintah Kabupaten Tulungagung mengeluarkan Peraturan Daerah No, 11 Tahun 2006 yang mengatur terkait Prosedur Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, kemudian ditindaklanjuti oleh Pemerintah Desa Bendo Kabupaten Gondang melalui Peraturan Desa (Perdes) No. 03 Tahun 2015 terkait Pendirian Badan Usaha Milik Desa, maka didirikanlah BUM Des Lestari Jaya.

Awalnya, pendirian BUMDes Lestari Jaya hanya menggunakan pinjaman bergulir. Pemberian bantuan modal kepada masyarakat. Dengan adanya UU Desa No. 6 Tahun 2014 dan berkembangnya informasi terkait desa, BUMDes Lestari Jaya terus berupaya untuk meluaskan usahanya ke sektor riil. Di Tahun 2018 berasal dari modal usaha penggarapan pinjaman bergulir

dan pada tahun 2019 BUMDes Lestari Jaya menambah usaha baru yaitu usaha dagang yang berlokasi di ruko di Desa Bendo.



Arti Logo BUMDes Lestari Jaya (*dibuat tahun 2019*)

- Gambar Tiga Orang merupakan lambang dari tiga pendiri BUMDes Lestari Jaya dengan harapan dapat menjadi pelindung kondisi perekonomian masyarakat dan juga sebagai mitra/mitra sejati.
- Gambar Dua daun besar merupakan sub unit BUMDes yang telah memberikan manfaat bagi masyarakat dan pendapatan desa.
- Citra daun kecil merupakan harapan bagi munculnya sub unit usaha baru yang dapat memberikan keuntungan di masa depan.
- Garis merah adalah garis peringatan yang berarti peringatan bagi BUMDes dalam menjalankan setiap kegiatan.

Tujuan didirikan BUMDes Lestari Jaya

Tujuan didirikannya BUMDes Lestari Jaya adalah untuk memacu pertumbuhan serta perkembangan kelembagaan ekonomi di desa sebagai wadah kegiatan ekonomi masyarakat, baik yang terbentuk menurut adat/budaya maupun kegiatan ekonomi yang diberikan untuk dikelola masyarakat.

Tujuan didirikannya BUMDes adalah:

- 1) Mendorong penguatan tingkat ekonomi di desa
- 2) Memaksimalkan sumber daya Desa agar bermanfaat bagi kemakmuran Desa.
- 3) Penguatan kinerja kelembagaan ekonomi yang ada di desa.
- 4) Meningkatkan kemakmuran masyarakat dengan peningkatan pelayanan publik.
- 5) Pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang dapat meningkatkan penghasilan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa

Visi :

Mewujudkan kemakmuran masyarakat pedesaan melalui pembangunan usaha ekonomi, pemberdayaan masyarakat dan pelayanan sosial.

Misi :

- a) Pengembangan pemberdayaan masyarakat melalui inovasi perubahan pola pikir penduduk;
- b) Pengembangan pelayanan sosial melalui sistem jaminan sosial untuk rumah tangga miskin;

- c) Pembangunan infrastruktur pedesaan yang mendukung perekonomian pedesaan;
 - d) Mengolah potensi desa supaya dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa Bendo
 - e) Mengembangkan koneksi kerjasama di bidang ekonomi dan pasar dengan berbagai pihak;
 - f) Mengembangkan potensi ekonomi pedesaan sebagai sumber kekuatan dalam mengembangkan usaha;
 - g) Pemanfaatan teknologi tepat guna untuk membantu produktivitas masyarakat;
- Mengelola dana program desa dalam bentuk dana bergulir khususnya di program pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

Dinamika BUMDes Mitra Sejati

Dirintis pada tahun 2018, BUMDes Lestari Jaya bergerak dalam bisnis jasa pinjaman bergulir hingga saat ini, untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap rentenir. Pada tahun 2015 BUMDes Lestari Jaya didirikan hanya berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Bendo. Pada tahun 2015 Pemerintah Desa Bendo menerbitkan Peraturan Desa Bendo No. 5 Tahun 2015 yang mengatur terkait pengelolaan BUMDes Lestari Jaya. Mempertahankan bisnis layanan pinjaman bergulir yang dimulai pada tahun 2015 sangat berat, karena harus bersaing dengan lembaga keuangan Kabupaten Gondang. Setidaknya ada beberapa BUMDes di Kabupaten yang akhirnya harus berhenti beroperasi, karena banyak hambatan yang muncul salah satunya macet pada pengkreditan. Secara perlahan, dengan menjaga konsistensi BUMDes Lestari Jaya, mampu menjaga bisnis jasa pinjaman bergulir tetap hidup hingga saat ini. Berlakunya Undang-Undang Desa No. 5 Tahun 2015, BUMDes diharuskan supaya terus berkreasi dan menciptakan inovasi sesuai dengan potensi desa, sehingga berbekal peta potensi desa pada tahun 2019 BUMDes Lestari Jaya merintis usaha yang nyata yaitu berdagang, untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Bendo.

Dalam perkembangannya, BUMDes Lestari Jaya Desa Bendo sejak tahun 2018 terus berupaya merintis sektor riil. Toko BUMDes selain melayani kebutuhan rumah tangga, toko BUMDes juga melayani sektor industri UMKM. Dalam perkembangannya, BUMDes Lestari Jaya Desa Bendo sejak tahun 2018 terus berupaya merintis sektor riil. Toko BUMDes selain melayani kebutuhan rumah tangga, toko BUMDes juga melayani sektor industri UMKM.

Mulai tahun 2021, Pembayaran pajak kendaraan bermotor tidak dilakukan di kantor Samsat. Pembayaran Pajak kini dapat dilakukan di 907 Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) di 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Dan BUMDes Lestari Jaya adalah salah satunya. Dengan ini, unit usaha BUMDes semakin berkembang. Warga juga tidak perlu jauh-jauh untuk mengurus pajak kendaraan bermotor. Untuk penerimaan pajak kendaraan bermotor, Bumdesa bekerja sama dengan Bank Jatim, PT Pos (Persero) dan Griya Bayar. Program ini disebut Samsat Bunda atau Samsat Bumdesa.

Pada bulan-bulan terakhir tahun 2021 unit usaha BUMDes Lestari Jaya akan menambah satu lagi yaitu pemasangan WIFI yang bekerjasama dengan layanan internet fixed broadband yang diluncurkan oleh PLN yaitu PT Indonesia Conets Plus (ICON+) atau Iconnet. Selain meningkatkan pendapatan BUMDes, kerjasama ini juga membantu masyarakat dalam mendapatkan jaringan internet dan diharapkan masyarakat Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung semakin maju.

Data Badan Usaha Milik Desa

Nama Badan Usaha Milik Desa : BUMDes Lestari Jaya
Alamat Kantor : Jalan Raya Bendo – Kiping
Dusun Cabe Desa Bendo Kec. Gondang
Tanggal Pendirian : 27 Mei 2015
Dasar Hukum : Perdes Nomor 3 Tahun 2015
tentang Pembentukan BUMDes

Kepengurusan : 1. Komisaris
2. Pelaksana Operasional
3. Pengawas

Susunan Kepengurusan

Legalitas : Keputusan Kepala Desa
Nomor : 2 Tahun 2021
Tanggal : 9 Januari 2021
Tentang : Penetapan Kepengurusan BUMDes

Kepengurusan

- I. Komisaris / Penasehat : Kepala Desa Bendo
- II. Pelaksana Operasional :
 - A. Direktur Utama : Pandu Septiyan Tutuko
 - B. Sekretaris : Dyah Padmaningrum, S.H.
 - C. Bendahara : Suprin
 - D. Unit-Unit Usaha
 - 1) Kepala Unit Usaha Pinjaman Bergulir : Suprin
 - 2) Kepala Unit Usaha Perdagangan : Dyah Padmaningrum, S.H.
- III. Komisaris / Penasehat : Ketua BPD Desa Bendo

Job Deskripsi Pengurus BUMDes

a) Direktur Utama

- Mengarahkan kegiatan organisasi BUM Des.
- Mengkaji dan menentukan pantasnya pinjaman yang disarankan berdasarkan

penilaian kelayakan usaha dan peminjam.

- Mengontrol aktivitas dan mengawasi anggota dalam penggunaan modal dan pengembalian pinjaman.
- Melaksanakan kewenangan pembukuan atas simpanan yang dibekukan di rekening BUMDes atau rekening lain yang disetujui oleh Pokmas untuk membayar utang secara mencicil atau pembayaran yang terlambat atas pinjaman bersama dan individu.
- Bertugas atas nama lembaga melaksanakan kegiatan kerjasama dengan pihak lain untuk mengembangkan usaha atau aktivitas yang dirasa dibutuhkan untuk dilakukan.
- Melaporkan kondisi keuangan BUMDes setiap bulan kepada Pengawas dan minimal setahun sekali kepada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten.
- Melaporkan kondisi keuangan BUMDes kepada anggota dan pemerintah desa minimal pada akhir tahun melalui Musdes pertanggungjawaban.

b) Sekretaris

- Melakukan tugas kesekretariatan untuk menunjang kegiatan Ketua.
- Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes.
- Melakukan pengelolaan akuntansi keuangan BUMDes.
- Bersama Ketua memeriksa kebenaran dokumen permohonan pinjaman untuk uji lapangan
- Berkoordinasi dengan ketua dan bendahara, membahas dan memutuskan permohonan pinjaman apa yang dapat diajukan.

c) Bendahara

- Menerima simpanan serta pembayaran berdasarkan bukti yang valid.
- Membantu Ketua dalam mengkaji dan mengambil keputusan tentang masalah keuangan
- Melakukan transaksi keuangan di unit-unit bisnis
- Melaporkan posisi keuangan kepada Ketua secara berkala atau kapanpun jika diperlukan.
- Menyusun laporan keuangan berkala masing-masing unit
- Menyelenggarakan pembukuan keuangan BUMDes secara sistematis dan bertanggung jawab, serta menunjukkan posisi keuangan dan kekayaan BUMDes yang sebenarnya.

Pengelolaan Organisasi

Berdasarkan AD/ART BUMDes Lestari Jaya meliputi:

a) Kegiatan Usaha

- 1) Memberikan pembiayaan / pinjaman modal usaha untuk warga yang memiliki usaha sesuai dengan jenis usaha yang dianggap layak untuk diberikan pinjaman melalui simpan pinjam atau bentuk usaha lainnya.
- 2) Mengembangkan perdagangan, industry, jasa dan investasi lainnya untuk meningkatkan pemasukan masyarakat, khususnya rumah tangga miskin dan hampir miskin.
- 3) Menumbuhkan usaha ekonomi produktif yang mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan penghasilan masyarakat.
- 4) Mengembangkan potensi desa di bidang pariwisata
- 5) BUMDes dapat membuka cabang, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, membuka cabang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 6) Prosedur dan syarat pendirian dan pembukaan cabang BUMDes diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.
- 7) Dalam menjalankan kegiatan usaha, BUMDes dapat bekerja sama dengan BUMDes dan badan usaha lainnya.
- 8) BUMDes wajib menyusun rancangan kerja jangka pendek dan jangka panjang (tahunan) serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja BUMDes dan disetujui dalam Rapat Dewan Komisaris;

b) Organisasi dan Pengurus

- 1) BUMDes sebagai pengelola program menjalankan kegiatan usahanya dengan pengelolaan yang profesional dan terpisah dari Pemerintah Desa.
- 2) Untuk meningkatkan kinerja lembaga, Direksi berkoordinasi dan berkonsolidasi dengan Dewan Komisaris yang dibentuk untuk menjadi direktur, pengendali dan pengawas kinerja Direksi.
- 3) Melakukan Pemilihan pengurus pertama kali dilakukan melalui Musyawarah Desa dan ditetapkan oleh Kepala Desa.
- 4) Dalam pengelolaan usaha, pengurus dapat menunjuk staf sekretariat, misalnya: Pengelola Pinjaman Bergulir dan Unit Perdagangan.
- 5) Pengurus, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dapat diberhentikan sebelum berakhirnya tugasnya, apabila benar-benar melakukan kecurangan dan/atau tindakan lain yang dapat merugikan Organisasi BUMDes. Pemberhentian pengurus dilakukan melalui musyawarah desa yang dapat diselenggarakan atas prakarsa pengurus dan/atau sebagian masyarakat desa.

ASPEK PENGELOLAAN USAHA

Unit Usaha BUMDes Lestari Jaya

a) Unit Pinjaman Bergilir

Kegiatan Unit Usaha Simpanan Bergilir yang berjalan selama tahun 2020 ini memberikan kontribusi yang cukup bagi perekonomian warga, UMKM desa Bendo serta pemerintah Desa Bendo, dimana dalam kegiatannya Unit Usaha Simpanan Bergilir ini mampu menciptakan perekonomian Desa Bendo menjadi lebih kuat secara permodalan. Selain itu hasil dari simpanan bergilir ini juga memberikan kontribusi pemasukan kepada penambahan modal BUMDesa dan APBD Desa setiap tahun.

b) Unit Perdagangan

Unit Usaha Perdagangan yang baru dibentuk pada bulan September 2020 ini dalam kegiatannya juga sudah mampu memberikan kontribusi kepada warga serta pelaku UMKM lokal Desa Bendo dimana ketika mereka membutuhkan bahan makanan pokok serta bahan penunjang untuk kegiatan UMKM nya tidak perlu menempuh jarak yang cukup panjang, untuk memangkas waktu, biaya dan biaya yang dibutuhkan. Meskipun jumlah bahan makanan pokok serta bahan penunjang UMKM yang disediakan masih terbatas dan keuntungan yang dihasilkan juga masih sedikit tapi seiring waktu yang berjalan dan bertambahnya modal dapat dipastikan perdagangan ini mempunyai prospek yang menjajikan kedepannya, dan dapat memberikan kontribusi yang lebih bagi warga desa Bendo, pelaku UMKM lokal desa Bendo dan Pemerintah Desa Bendo.

c) Unit Pembayaran Pajak Bermotor

Unit usaha pembayaran pajak bermotor yang baru dibentuk pada tahun 2021 ini dalam kegiatannya sudah mampu memberikan kontribusi kepada warga Desa Bendo. Dimana ketika mereka waktunya membayar pajak bermotornya mereka tidak perlu jauh-jauh mengurus ke samsat cukup melalui BUMDes lestari jaya, lebih efektif karena menghemat waktu untuk perjalanan dan tidak perlu mengantri panjang.

d) Unit Pelayanan Fixed Broder Internet (wifi Iconet)

Unit usaha pelayanan fixed broder internet (wifi Iconet) adalah unit usaha pemasangan wifi. Unit usaha ini baru saja didirikan bulan-bulan akhir tahun 2021 lalu. Unit usaha ini telah memberikan kontribusi terhadap warga desa Bendo. Warga bendo menjadi lebih mudah jika ingin berlanggan wifi.

Identifikasi Peluang Usaha BUMDes

Pada dasarnya untuk mendirikan suatu usaha atau mengembangkan usaha, BUMDes memerlukan studi kelayakan usaha. Studi kelayakan usaha merupakan studi untuk menilai bagaimana keuntungan yang didapat dalam menjalankan suatu kegiatan usaha. Hasil studi kelayakan usaha bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Suatu usaha dapat dikatakan layak apabila terdapat kemungkinan untuk memperoleh keuntungan pada saat kegiatan usaha tersebut dilakukan. pembentukan kelayakan usaha BUMDes harus disusun secara

akurat dengan memperhatikan berbagai hal yang kemungkinan dapat mempengaruhi jalannya usaha. Semakin akurat dalam menghitung faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jalannya usaha, diharapkan nantinya risiko kegagalan usaha dapat dihindari.

Langkah-langkah penyusunan kelayakan usaha adalah sebagai berikut :

- 1) Pembentukan tim penyusunan kelayakan usaha
- 2) Menemukan potensi desa yang bisa dibangun melalui pengelolaan usaha/usaha.
- 3) Memahami keperluan warga desa dan masyarakat luas (masyarakat di luar desa)
- 4) Berinisiatif dengan penduduk desa untuk menentukan pilihan jenis usaha yang mungkin dilakukan.
- 5) Mengumpulkan kesepakatan masyarakat untuk menentukan unit usaha ekonomi desa yang dapat ditampung oleh BUMDes.

Aspek yang perlu diteliti untuk menetapkan kelayakan usaha antara lain:

- Aspek pasar dan pemasaran
- Aspek teknis dan teknologi
- Aspek manajemen dan sumber daya manusia
- Aspek keuangan
- Aspek ekonomi, sosial budaya, politik dan lingkungan

BUMDes Lestari Jaya dalam penentuan jenis usahanya sudah melakukan tahapan tersebut diatas, walaupun belum maksimal. Rata-rata BUMDes di Tulungagung memang masih jauh dari sempurna, masih banyak juga tersendat masalah teknis dan politik. Dalam perencanaan usaha yang akan dilakukan oleh BUMDes Lestari Jaya, kami melakukan identifikasi peluang usaha dengan membentuk Tim kecil yang bertugas memperhitungkan aspek-aspek yang sudah ditentukan sehingga tersusun sebuah perhitungan usaha.

Perencanaan Usaha BUMDes

Dalam pelaksanaan usaha, BUMDes Lestari Jaya juga tak lepas dari proses penyusunan rencana usaha. Berdasarkan hasil identifikasi peluang usaha kami melakukan penyusunan rencana usaha.

Implementasi Aplikasi SIA BUMDes pada BUMDes Lestari Jaya

Saat ini, BUMDes akan dapat meningkatkan status kesejahteraan di desa untuk memudahkan staf dalam melakukan pekerjaan pengelolaan sistem informasi akuntansi. dan kerugian, membuat laporan. BUMDes juga tidak membutuhkan tenaga kerja yang banyak, karena dengan jumlah tenaga kerja yang sedikit maka pekerjaannya dipermudah dengan bantuan sistem informasi akuntansi khususnya menggunakan aplikasi SIA BUMDes.

Aplikasi SIABUMDes merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk mendukung pengelolaan keuangan dan pengelolaan administrasi BUMDes sehingga dapat dikelola secara profesional dan terkomputerisasi. Menurut Wakil Akuntan Negara (BAN) BPKP, agar BUM Desa dikelola secara profesional, transparan dan bertanggung jawab, diperlukan aplikasi

komputerisasi untuk pengelolaan keuangan BUM Desa. Oleh karena itu, Deputi BAN mengembangkan aplikasi yang diperkenalkan sebagai Sistem Informasi Akuntansi Badan Usaha Desa (SIA BUM Desa). Aplikasi SIA BUM Desa diperkenalkan, disimulasikan dan dioperasikan di sejumlah perwakilan BPKP. Aplikasi yang dikembangkan sangat sederhana dalam pengelolaan keuangan BUMDes.

Pada tanggal 14 November 2021 BUMDes Lestari Jaya baru mengenal aplikasi Sistem Informasi Akuntansi BUMDes melalui Bimbingan Teknik. Bimbingan Teknik tersebut dilaksanakan selama dua hari. Jadi dalam dua hari tersebut para perwakilan BUMDes tiap desa diberi pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan juga diberi pengetahuan dalam menjalankan suatu aplikasi untuk mempermudah pengelolaan keuangan pada BUMDes yaitu aplikasi SIA BUMDes. Aplikasi tersebut berisi struktur BUMDes, unit-unit apa saja yang BUMDes tersebut jalankan dan pengelolaan keuangan seperti penjurnalan. Di satu sisi dengan adanya aplikasi tersebut pengelolaan keuangan di BUMDes Lestari Jaya lebih tertata. Selain itu manfaat yang didapatkan dalam penggunaannya dapat meningkatkan transparansi dari pihak pengelola unit usaha ini yaitu pihak BUMDes kepada masyarakat. Namun disisi lain karena keterbatasan SDM yang memiliki ilmu dalam perakuntansian hal ini menjadi sulit untuk diimplementasikan. Karena dalam setiap aplikasi pasti ada jenjang yang mengatur cara kerja dan penggunaannya dan pihak BUMDes masih merasa kesulitan dalam menggunakannya. Selain itu pihak BUMDes Lestari Jaya juga masih belum terbiasa dengan aplikasi tersebut jadi masih merasa kesulitan.

Tetapi karena tuntutan dari jaman, maka BUMDes Lestari Jaya tetap menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi BUMDes dalam mengelola keuangannya saat ini. Agar laporan keuangan di BUMDes Lestari Jaya lebih tertata. Pihak BUMDes terus berusaha untuk mempelajari dan membiasakan untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa sistem informasi akuntansi yang dikelola oleh BUMDes untuk menyajikan laporan keuangan yang pada akhirnya dijadikan dasar pertanggungjawaban oleh pihak BUMDes Lestari Jaya sudah cukup terbilang meningkat, namun masih harus lebih ditingkatkan lagi. Terutama pengetahuannya dalam ilmu akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk Menyusun rencana, mengatur, dan mengoperasikan bisnis. Data yang diproses oleh sistem informasi akuntansi adalah sebuah data keuangan. Sistem informasi akuntansi juga berfungsi menjadi protektor aset perusahaan. Dengan elemen kontrol atau verifikasi dalam sistem akuntansi dapat digunakan

untuk menghindari atau melacak berbagai kecurangan, penyimpangan dan kesalahan sehingga dapat diperbaiki.

Aplikasi SIABUMDes merupakan aplikasi yang dibentuk untuk mendukung pengelolaan keuangan dan pengelolaan administrasi BUMDes sehingga mampu dikelola secara profesional dan terkomputerisasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMDes Lestari Jaya sudah mulai diterapkan dalam pengelolaan keuangan di setiap unit usaha BUMDes. Lestari Jaya, walaupun BUMDes masih banyak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi. Mereka masih ingin setidaknya berusaha menjadi BUMDes yang memiliki sistem informasi akuntansi yang baik dan kemampuan menghasilkan laporan keuangan yang teratur dan transparan.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan bagi BUMDes Lestari Jaya , Desa Bendo , Kecamatan Gondang , Kabupaten Tulungagung adalah agar konsisten dalam menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi dalam mengelola keuangan pada setiap unit usaha yang ada pada BUMDes Lestari Jaya. Selain itu BUMDes diharapkan menambah pengetahuan lebih luas mengenai ilmu akuntansi agar tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Bagi peneliti disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memakai metode kuantitatif serta menambahkan variable dalam penelitiannya dengan variable peningkatan sumber daya manusia. Hal ini didasarkan karena asumsi peneliti bahwa sistem informasi akuntansi tidak akan optimal tanpa adanya SDM yang memadai. Peningkatan Sumber Daya Manusia berperan dalam terlaksananya maupun keberhasilan suatu sistem yang digunakan pada BUMDes. Mengingat BUMDes Lestari Jaya memiliki banyak potensi SDM yang memadai namun perlu adanya pelatihan khusus agar kedepannya bisa terwujud SDM yang unggul di segala bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Dunn, W. N. (1998). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik, Cetakan Kedua*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Medina, P., Utami, R., & Julianto, I. P. (2021). *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDes Dwi Amertha Sari Desa Jinengdalem*. 11(1), 135–141.

Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya*. Mosal.

Oktaviani.J. (2018). Tinjauan Pustaka: Pengertian Implementasi. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.

Pabowo, R. G. M., & Eldon, M. (2018). Kajian Pengetahuan Dalam Manajemen Bencana Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal BENEFIT*, 5(1), 60-77.